

SERTIFIKAT

No. 034/SRTSEMNASPSI/VIII/2018

Diberikan Kepada

Umi Anugerah Izzati

Atas partisipasinya sebagai

PEMAKALAH

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

"HARMONISASI PERILAKU MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN"

BANJARMASIN 04 AGUSTUS 2018


Ketua Pelaksana
Seminar & Call For Paper

Rika Vira Zwagery, M.Psi., Psikolog


Ketua Program Studi Psikologi
Universitas Lambung Mangkurat

Neka Erlyani, M.Psi., Psikolog



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HARMONISASI PERILAKU MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN

Banjarmasin, 4 Agustus 2018



Penerbit
Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Uji Validitas Konstrak Tes Potensi Akademik Universitas Jambi Jelpa Periantalo, Riska Yuni Chandra, Astika Syafitri	1
Pemetaan Pengetahuan Guru Di Daerah Rawan Bencana Tentang Pendidikan Bencana Berbasis Psychological First Aid Listyo Yuwanto, Setiasih	7
Asesmen Penyesuaian Diri Terhadap Kurikulum Pendidikan Pada Mahasiswa Program Studi Biologi Fkip ULM Nina Permata Sari*, Rizky Ildiyanita	16
Studi Deskriptif Mengenai Faktor Lingkungan Pembentuk Atlet Berprestasi Muhammad Arsyad	22
Rancangan Ruang <i>Voluntary Counseling And Testing</i> Di Rumah Sakit : Sebuah Kajian Psikologi Lingkungan Imadduddin	28
Implikasi Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Dan Pemuda Dalam Lingkungan Perkotaan Frendly Albertus, Pahmi Hidayat dan Muh. Harianto Ahamung	35
Sense Of Place Pada Mahasiswa Baru Pendatang Dari Jakarta Di Banjarbaru Nelma Rossy Yulanda, Hemy Heriyati Anward	41
Peran <i>Ecoliteracy</i> Dalam Membentuk Perilaku Ramah Lingkungan Pada Anak Usia Dini Yulia Hairina	47
<i>Environmental Values</i> Pada Guru Di Sd Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru Dan Sd Alam Muhammadiyah Banjarbaru Asmaul Fauziah, Hemy Heryati Anward	52
Orientasi Keberagamaan dan Perilaku Mahasiswa Sebagai Konsumen Yang Bertanggung Jawab Secara Sosial Bonar Hutapea	60
Gambaran <i>Peer Attachment</i> Pada Siswa Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 4 Banjar di Martapura Nor Mai Leza*, Hemy Heryati Anward	68
Sikap Altruistik Pada Relawan TAGANA (Taruna Siaga Bencana) di Kabupaten Banjar Rahmah, Hemy Heryati Anward	77
Identitas Tempat Pada Taman Kamboja Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin RR. Nabila Ghina Amalia*, Hemy Heryati Anward	82



Gambaran Persepsi Siswa Smp di SMPN 1 Martapura Timur Terhadap Iklim Sekolahnya <i>Saidatul Magfirah*, Dwi Nur Rachmah</i>	90
Intervensi Berbasis Komunitas: Model Rekonstruksi Warga Binaan Dinas Sosial Kota Pekanbaru Berdaya Guna Melalui Pendampingan Psikologis <i>Alma Yulianti</i>	96
Online Smart Shopping Kawasan Wisata Danau Sipin (Water Front City) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Legok <i>Nofrans Eka Saputra, Edi Saputra, Fitri Widiastuti</i>	102
Hubungan Antara Iklim Organisasi Dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan <i>Olievia Prabandini Mulyana, Umi Anugerah Izzati</i>	107
Faktor Lingkungan Kerja Yang Menimbulkan Kecemasan Pada Pekerja Transportasi Darat di Perusahaan Tambang <i>Shanty Komalasari</i>	111
Gambaran Perilaku Agresif Remaja Diwilayah Padat Penduduk di Kalayan Kota Banjarmasin Selatan Ditinjau Dari Konformitas Teman Sebaya <i>Dyta Setiawati Hariyono, Muhammad Husaini Aditya Noor, Via Yulandari, Muhammad Ajie Sadewa</i>	117
Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja di Daerah Pelambuan Banjarmasin <i>Lita Ariani, Cici Yunita Putri, Novi Natalia Anggara, Muhammad Thaha</i>	124
Studi Tentang Perilaku Menyimpang Pada Siswa di MI Nuruddin I Banjarmasin <i>Ririanti Rachmayanie Jamain dan Muhammad Irfan Hafidzi</i>	129
Komitmen Organisasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi <i>Fadzrul, Elvin Rosalina, Natalia Damayanti</i>	134
Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Guru <i>Umi Anugerah Izzati dan Olievia Prabandini Mulyana</i>	138
Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM) <i>Shanty Komalasarindan TriYuliani</i>	142
Pengungkapan Diri Pada Korban Pelecehan Seksual <i>Jehan Safitri, Zerlinda Rezkika Lestari Putri</i>	147
Deteksi Stres Anggota Dewan Dengan Menggunakan Kepribadian <i>The Big Five Personality</i> <i>Gusti Yuli Asih, Rusmalia Dewi, Hardani Widhiastuti</i>	150
Ketangguhan Pada Ibu Yang Mengasuh Anak Tunarungu <i>Jehan Safitri, Dyah Nurdina Rahmah</i>	155
Well-Being Pada Lansia Ditinjau Dari Keinginan Untuk Bertempat Tinggal Dipanti Werdha <i>Marina Dwi Mayangsari, Febry Juliyanto</i>	159
Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kognitif Pada Mahasiswa di Tinjau Dari Pengaturan Ruang Kelas <i>Marina DwiMayangsari, Jayanti Puji Astuti</i>	162



Gambaran Motivasi Prosocial Ditinjau Dari <i>Life Events</i> Pada Anggota Organisasi Laskar Hijau di SMKN 1 Martapura <i>Niken Lestari, Neka Erlyani, dan Muhammad Abdan Shadiqi</i>	167
Gambaran Interaksi Parasosial Pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Artis Korea di Media Sosial <i>Rizka Aulia dan Faridya Khairina Eka Putri</i>	173
Gambaran Motivasi Prosocial Ditinjau Dari <i>Life Events</i> Pada Anggota Organisasi IAAS Fakultas Pertanian ULM <i>Ria Novita Rahimi^{1*}, Neka Erlyani¹ dan Muhammad Abdan Shadiqi</i>	177
Gambaran Motivasi Prosocial Ditinjau Dari <i>Life Events</i> Pada Kader Lingkungan Hidup “Go Green And Clean” Kota Banjarbaru <i>Syifa Oktavia, Neka Erlyani dan Muhammad Abdan Shadiqi</i>	183
Gambaran <i>Hardines</i> Pada Anggota Taruna Tanggap Bencana (TAGANA) Di Kabupaten Banjar <i>Rika Vira Zwagery, Muhammad Rizky Amada</i>	189
Gambaran Kelekatan Terhadap Teman Sebaya Pada Siswa Laki-Laki Di Smpn 1 Martapura Timur <i>Nathasya Inneke Putri, Dwi Nur Rachmah</i>	192
Hardiness Pada Wirausaha Yang Melakukan Inovasi Produk <i>Muhammad Syarif Hidayatullah, Ayu Dinyati</i>	197
Kecerdasan Emosional Dosen Pengembangan Alat Ukur, Uji Validitas Dan Reliabilitas <i>Windy Daisy, Pradana Aditya Ariono, Desy Noor Hadijah, Ermina Istiqomah</i>	200
Lingkungan Iklim Kerja Pada Tambang Batu Bara di Wilayah Lahan Basah Kalimantan Selatan <i>Aisyah Sofia Agustina, Rissa Yulianti Sabra, Noor Anita Hartati, Ermina Istiqomah</i>	203
Gambaran Perilaku Cyber Bullying Pada Pemain Game Mobile Legend <i>Eka Wardanah, Rendy Alfiannor Achmad</i>	208
Gambaran Self Efficacy Social Pada Mahasiswa Pemain Mobile Legend di Banjarbaru <i>Nur Amalia Muslimah, Rendy Alfiannor Achmad</i>	214
Hubungan Antara <i>Psychological Well Being</i> Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Kematian Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru <i>Sukma Noor Akbar</i>	217
Strategi Coping Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Upaya Menghadapi Bencana Banjir Air Pasang Di Pinggiran Sungai Kuin Utara Banjarmasin <i>Sukma Noor Akbar, Marina Dwi Mayangsari, Dwi Nurrachmah</i>	222
Psikoedukasi Merubah Motif Perilaku Kegiatan Mck (Mandi Cuci Kakus) Di Pinggiran Sungai Martapura Timur <i>Jehan Safitri, Sukma Noor Akbar, Neka Erlyani</i>	228
Peran Religiositas dalam Menumbuhkan Perilaku Ramah Lingkungan <i>Nurfaizal</i>	233



Gambaran Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Mahasiswa Afirmasi Papua Universitas Lambung Mangkurat 240
Akhmad Sugianto

Faktor Faktor Psikologis Dalam Pelestarian Lingkungan 244
Ceria Hermina,¹ Sekar Safitri², Noryana,³ Yanuar Rizky⁴





PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KOMITMEN GURU *SCHOOL CLIMATE EFFECT ON TEACHER COMMITMENT*

Umi Anugerah Izzati¹ dan Olievia Prabandini Mulyana²

¹Jurusan Psikologi, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

²Jurusan Psikologi, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email : umianugerah@unesa.ac.id

No. Handphone : 0818518007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap komitmen organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 50 orang guru SMK. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni skala iklim sekolah dan skala komitmen organisasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap komitmen organisasi pada guru.

Kata Kunci: iklim sekolah, komitmen organisasi, guru.

ABSTRACT

This study aims to influence the school climate to organization commitment. The research method used is quantitative method. This study uses purposive sampling technique with the number of respondents as many as 50 vocational high school teachers. Research instrument used in this research there are two namely school climate scale and scale of organization commitment. Data analysis in this study using regression analysis. The result of data analysis shows that there is school climate influence to organization commitment to teachers.

Keywords: school climate, organization commitment, teachers.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang penting di dalam suatu organisasi. Organisasi yang diartikan sebagai sebuah unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih dalam suatu basis yang kontinu untuk mencapai sebuah atau serangkaian tujuan bersama-sama (Robbins dan Judge, 2015). Sumber daya manusia dalam organisasi menjadi kebutuhan dasar untuk memenuhi tuntutan bisnis yang kompetitif dimana sumber daya manusia yang baik akan membawa banyak kemajuan bagi organisasi tempatnya bekerja. Salah satu organisasi tersebut ialah organisasi sekolah, dimana guru memiliki peran utama didalam dunia pendidikan. Guru sebagai sumber daya manusia disekolah memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya bagi kemajuan sekolah tapi juga peningkatan pendidikan peserta didiknya. Hal ini dikarenakan, guru merupakan seorang pendidik dan penyampai ilmu kepada peserta didiknya. Guru yang mampu terus meningkatkan kemampuannya tentu akan membawa banyak perubahan yang positif. Sebaliknya, guru yang kurang berperan aktif terhadap peningkatan kemampuannya ataupun peningkatan kualitas pengajarannya akan membawa dampak yang kurang baik bagi sekolah dan peserta didiknya. Dengan kata lain, tujuan-tujuan sekolah tidak akan tercapai tanpa guru

sebagai orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik.

Kualitas dari pendidikan dinilai dari layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru atau kinerja dari guru kepada peserta didiknya. Kinerja guru perlu ditingkatkan agar guru dapat memainkan perannya sebagai pendidik yang diharapkan (Dani, 2016). Guru berperan penting dalam negara Indonesia karena memiliki tanggung jawab yang besar, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Dasar 1945 sebagai tujuan nasional Indonesia. Guru dapat mendukung untuk mencapai tujuan ini dengan melalui komitmen organisasinya sebagai guru di sekolah. Hal inilah yang harus dimiliki oleh guru yakni komitmen terhadap organisasinya agar kualitas sekolah dan siswanya mengalami peningkatan. Pernyataan ini senada dengan Hoy, Tarter, & Kottkamp (1991 dalam Raman dkk, 2015) berpendapat bahwa guru yang efektif memerlukan komitmen organisasi yang tinggi dan bahwa prestasi akademik peserta didik yang tinggi membutuhkan guru yang berdedikasi.



Komitmen organisasi memiliki berbagai macam definisi. Menurut Colquitt dkk (2013), komitmen organisasi didefinisikan sebagai keinginan seorang anggota organisasi untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen organisasi akan mempengaruhi apakah seorang anggota organisasi bertahan atau pergi untuk pekerjaan lain yang lebih baik. Mowday, Porter, dan Steers (dalam Miroshnik, 2013) menjelaskan bahwa komitmen organisasi merupakan keyakinan dan penerimaan yang kuat terhadap tujuan dan nilai organisasi ; kemauan untuk memberikan banyak usaha atas nama organisasi ; keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Sementara itu, Meyer dan Allen (1997) mengemukakan bahwa komitmen organisasi merupakan keadaan psikologis yang mencirikan hubungan karyawan dengan organisasi dan berimplikasi pada keputusan untuk tetap menjadi anggota dalam organisasi. Adanya berbagai macam definisi komitmen organisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah keterikatan antara anggota dengan organisasinya dari segi psikologis sehingga anggota tersebut ingin tinggal dalam organisasi tersebut secara sukarela.

Adapun komponen komitmen organisasi terdiri dari *affective commitment*, *continuance commitment* dan *normative commitment*. Pada *affective commitment*, menunjukkan adanya keinginan individu untuk menjadi bagian karena adanya ikatan emosional. *Continuance commitment*, menunjukkan adanya kesadaran untuk tetap bertahan karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lain. *Normative commitment*, mengacu pada adanya kewajiban untuk tetap bertahan karena merupakan hal yang seharusnya (Meyer dan Allen, dalam Sopiah, 2008)

Mengingat komitmen organisasi merupakan hal yang penting maka peneliti tertarik melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya melalui wawancara pada beberapa guru. Studi awal menunjukkan bahwa guru tersebut merasa nyaman bekerja disekolah tersebut. Beberapa guru mengatakan mereka memiliki keinginan untuk menghabiskan sisa karirnya sampai usia pensiun di sekolah tersebut. Mereka tidak tertarik untuk pindah kerja ke sekolah lain dengan alasan mereka sudah merasa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, mereka merasa sudah menjadi bagian dari sekolah.

Menurut Steers dan Porter (dalam Sopiah, 2008) ada beberapa faktor yang mempengaruhi komitmen karyawan pada organisasi, yaitu: faktor personal, faktor non-organisasi, dan faktor organisasi. Allen dan Meyer (dalam Coetzee, 2005) menjelaskan bahwa faktor personal berasal dari dalam diri sendiri. Steers dan Porter menjelaskan bahwa faktor personal meliputi *job expectations*, *psychological contract*, *job choice factors*, dan karakteristik personal. Faktor-faktor ini akan membentuk komitmen awal. Faktor Non-Organisasi, yaitu faktor yang bukan berasal dari dalam organisasi seperti ada tidaknya alternatif pekerjaan lain. Jika ada tentunya karyawan akan meninggalkan organisasi yang ia

tempati saat ini. Faktor organisasi, faktor ini meliputi *initial works experience*, *job scope*, *supervision*, dan *goal consistency organizational*. Semua faktor ini akan membentuk tanggung jawab karyawan tersebut. Faktor organisasi ini merupakan kondisi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan. Wuryanundha (2015) mengatakan bahwa faktor organisasi ini dapat dikatakan sebagai iklim organisasi sehingga iklim organisasi merupakan salah satu faktor dari komitmen organisasi.

Hoy, Tarter, dan Kootkamp (1991) menyatakan bahwa iklim sekolah adalah kualitas disekeliling sekolah atau lingkungan sekolah yang dibiasakan oleh anggota sekolah. Karakteristik ini membedakan satu sekolah dari yang lain dan mempengaruhi perilaku anggota sekolah. Iklim sekolah mempengaruhi perilaku, pembelajaran, produktivitas, dan efektivitas, sedangkan administrasi mempengaruhi iklim sekolah. Ini menunjukkan bahwa jika iklim sekolah tidak positif atau kondusif, maka anggota sekolah tidak akan dapat melakukannya bekerja secara efisien. Pekerja yang berkomitmen pada suatu organisasi lebih cenderung bekerja dengan giat, mencapai kinerja yang baik, bekerja secara efektif dan tetap di dalam organisasi (Mowday, 1998). Iklim organisasi perlu mempertimbangkan peran operasional birokrasi. Hal ini digambarkan sebagai totalitas dari kepribadian sekolah (Macionis, 2006). Iklim organisasi adalah makna subjektif anggota organisasi terhadap lingkungan internal organisasi mengenai kualitas dari organisasi berdasarkan pengalaman dan pengamatan.

Ada empat dimensi dari iklim sekolah yakni tuntutan lingkungan, kepemimpinan kolegal, profesionalisme guru dan tuntutan akademik. Keempat dimensi ini memiliki tiga hubungan vertikal (institusi, administrasi, dan guru) serta hubungan horizontal di antara rekan-rekan guru (Hoy, 2002). Iklim sekolah yang kondusif menunjukkan adanya interaksi yang positif antara pemimpin yakni kepala sekolah, guru, siswanya, serta orang-orang disekitar sekolah. Iklim sekolah yang kondusif akan menjadikan guru yang bekerja bisa merasa nyaman dan totalitas dengan perannya.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa iklim sekolah memiliki hubungan dengan komitmen, diantaranya Najeemah (2012) telah melakukan penelitian untuk menganalisis hubungan antara iklim sekolah dan komitmen guru. Populasi melibatkan lima sekolah dasar di Penang, Malaysia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa transparansi tingkat lembaga dan komitmen guru di lima sekolah tinggi. Korelasi antara dimensi iklim sekolah menunjukkan korelasi positif dengan komitmen guru. Sementara itu penelitian Collie, Shapka, dan Perry (2011) tentang iklim sekolah dan pembelajaran sosial-emosional mengarah untuk membuktikan bahwa ada dampak pada komitmen guru. Sampelnya adalah 664 guru sekolah umum di British Columbia dan Ontario di Kanada. Responden menyelesaikan kuesioner online tentang komitmen guru, iklim sekolah dan pembelajaran sosial-emosional. Analisis regresi menunjukkan bahwa iklim sekolah yang positif menunjukkan memiliki pengaruh pada tiga jenis komitmen guru yaitu; komitmen



profesional umum, komitmen profesional di masa depan dan komitmen organisasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya tentang iklim sekolah dan komitmen guru terhadap organisasi serta fenomena yang ada inilah maka peneliti untuk mengetahui apakah komitmen organisasi guru di salah satu sekolah menengah kejuruan di Surabaya dipengaruhi oleh iklim sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi guru-guru yang bekerja di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah 50 orang guru yang terdiri dari 25 orang guru pria dan 25 orang guru wanita. Adapun karakteristiknya adalah guru-guru memiliki masa kerja minimal 2 tahun dan berpendidikan minimal S1. Instrumen disajikan menggunakan skala iklim sekolah dan komitmen organisasi. Peneliti menggunakan program SPSS 21 dalam memudahkan proses pengolahan data. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisa regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan instrument yang telah diuji coba validitas dan reliabilitasnya.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisa regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap komitmen organisasi pada guru di salah satu SMK Swasta di kota Surabaya.

Tabel 1. Hasil Analissi Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.766	.586	.583	.26081

Hasil analisis menunjukkan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0.586. Nilai ini menunjukkan bahwa 58.6% variasi data komitmen organisasi pada guru dapat dijelaskan oleh iklim sekolah. Dengan interpretasi yang lain dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah memiliki pengaruh sebesar 58.6% terhadap komitmen organisasi pada guru dan ada sebesar 41.4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien variabel iklim sekolah dengan komitmen organisasi menunjukkan nilai yang tinggi dan hubungan tersebut bersifat positif yang artinya searah. Data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi anggota terhadap iklim sekolah maka semakin tinggi komitmen organisasinya. Penelitian ini terbatas pada iklim sekolah dan komitmen organisasi pada guru di salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Surabaya. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya

pengaruh yang tinggi antara iklim sekolah dengan komitmen organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah menengah kejuruan ini memiliki iklim sekolah yang bagus dimana hubungan antara sekolah dan komunitas, keterbukaan perilaku pemimpin kepala sekolah, keterbukaan interaksi guru-guru, serta hubungan antara sekolah dan peserta didiknya dapat terjalin dengan baik sehingga guru-gurunya juga mampu menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap organisasinya seperti guru tersebut merasa nyaman bekerja disekolah tersebut dan

mereka memiliki keinginan untuk menghabiskan sisa karirnya sampai usia pensiun di sekolah tersebut. Selain itu, guru-guru menunjukkan adanya keinginan individu untuk menjadi bagian dari sekolah tempatnya bekerja karena adanya ikatan emosional, ada juga beberapa guru yang tetap bertahan karena membutuhkan penghasilan rutin setiap bulan serta ada beberapa yang merasa sebagai kewajiban untuk tetap melaksanakan tugas sebagai guru.

Hasil penelitian ini senada dengan pernyataan Luthans (2011), guru yang berkomitmen tinggi akan memiliki usaha yang lebih keras dari lainnya sehingga sekolah dapat segera mencapai tujuannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi adalah iklim organisasi. Iklim yang hangat dan mendukung akan membuat anggota organisasi semakin nyaman dan memiliki keinginan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Najeemah (2012) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara iklim sekolah dan komitmen guru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa transparansi tingkat lembaga dan komitmen guru di lima sekolah tinggi. Korelasi antara dimensi iklim sekolah menunjukkan korelasi positif dengan komitmen guru. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah yang baik akan meningkatkan komitmen guru terhadap sekolahnya. Hasil penelitian lain juga mendukung penelitian ini yang dilakukan oleh Collie, Shapka, dan Perry (2011) tentang iklim sekolah dan pembelajaran sosial-emosional membuktikan bahwa memiliki dampak pada komitmen guru.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil adanya pengaruh antara iklim sekolah terhadap komitmen organisasi pada guru-guru di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait sehingga dapat dijadikan pertimbangan, yaitu; penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan iklim sekolah dengan komitmen organisasi yang dimiliki oleh guru di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya yang diharapkan bahwa pihak sekolah dapat mempertahankan dan



menambahkan beberapa hal yang berkaitan dengan iklim sekolah yang kondusif sehingga dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan komitmen organisasi guru.

Penelitian ini hanya menekankan pada variabel iklim sekolah, jadi bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi. Pada penelitian selanjutnya juga perlu mempertimbangkan penambahan populasi lain seperti jumlah guru yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Coetzee, M. (2005). *Employee Commitment*. Pretoria: University of Pretoria etd.
- Collie, R. J., Shapka, J. D., & Perry, N. E. (2011). Predicting teacher commitment : the impact of school climate and social-emotional learning. *Psychology in The Schools*, 48(10), 1034-1048.
- Colquitt, J.A. ; LePine, J.A. ; dan Wesson, M.J. (2013). *Organizational Behavior*. New York : McGraw-Hill Education.
- Dani, A.K. (2016). Hubungan Komunikasi Organisasi dan Komitmen Organisasi dengan Manajemen Konflik pada Guru di Sekolah Islam Bungan Bangsa Samarinda. [versi elektronik]. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 189-199. Diunduh dari ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id.
- Hoy, W. K, & Tarter, C. J, & Kottkamp, R. B. (1991). *Open School/ Healthy School: Measuring Organizational Climate*, London, Sage Publication.
- Hoy, W.K., Smith, P.A., dan Sweetland, S.R. (2002). The development of the organizational climate index for high school: its measure and relationship to faculty trust. *The high school Journal*. Vol 86. NO 2, pp. 38-49.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior Twelfth Edition*. New York : McGraw-Hill Irwin.
- Macionis .J. J. (2006). *Sociology (Tenth Edition)*, New Delhi, Pension Inc.
- Meyer, J.P dan Allen J.N (1997) *Commiment in the Workplace*. Sage Publications
- Miroshnik, V. (2013) *Organizational Culture and Commitment*. New York : Palgrave Macmillan.
- Mowday, R. T. (1998). Reflections on the study and relevance of organizational commitment. *Human Resource Management Review*, 8(4), 387-401. Tesis Ph.D, Northeastern University.
- Najeemah, M. Y, (2012). School Climate and Teachers' Commitment: A Case Study of Malaysia. *Jurnal Psikologi*. e-ISSN: 2304-6945/p-ISSN: 2226-4809 Vol. 1, No.2. p65-67
- Raman, A., Ling.C.C., dan Khaid, R. (2015). Relationship between school climate and teacher's commitment in an excellet school of kubang pasu district, kedah Malaysia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Vol 6 No. 3.

- Robbins, S. P. dan Judge, T. A. (2015). *Organizational Behavior* (R. Saraswati & F. Sirait, penerjemah). New Jersey: Pearson. (Karya asli terbit 2015)
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional*. PT. Andi Indonesia, Jakarta.
- Wuryanindha, A. G. (2015). Hubungan Iklim Organisasi dengan Komitmen Organisasi pada Karyawan Hotel Grand Wahid Salatiga. [versi elektronik]. *Jurnal Psikologi*. Diunduh dari <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/347>



**DIES
NATALIS**



40TH



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN ULM**



Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A.Yani km 36,00 Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 474405
Website : www.psikologi.ulm.ac.id



**Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat**

ISBN 978-602-53289-0-9

